

SKRIPSI

**PENGARUH PENGALAMAN, LITERASI PASAR MODAL,
DAN SIKAP TERHADAP PREFERENSI INSTRUMEN
INVESTASI SYARIAH DI KOTA BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**AKHYAR MAHMUDA
NIM. 210603061**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025M / 1447H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Akhyar Mahmuda
NIM : 210603061
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 07 Agustus 2025

Yang Menyatakan



(Akhyar Mahmuda)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pengalaman, Literasi Pasar Modal dan Sikap Terhadap Preferensi
Instrumen Investasi Syariah di Kota Banda Aceh**

Disusun Oleh:

Akhyar Mahmuda

NIM: 210603061

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II

Ana Fitria SE., M. Sc

NIP. 1990009052019032019

جامعة الرانيري

Dara Amanatillah, M. Sc., Fin

NIP. 1987022220232212041

AR - RANIRY

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Dr. Nevi Hasnita, M. Ag
NIP. 197711052006042006

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pengalaman, Literasi Pasar Modal, dan Sikap Terhadap
Preferensi Instrumen Investasi Syariah di Kota Banda Aceh**

Akhyar Mahmuda
NIM: 210603061

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 07 Agustus 2025M
13 Safar 14447H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

Ana Fitria, SE., M. Sc
NIP. 1990009052019032019

Dara Amanatillah, M. Sc., Fin
NIP. 1987022220232212041

Penguji I

Penguji II

Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 198307092014032002

Azimah Dianah, SE., M.Si., Ak.
NIP. 198802262023212035

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Akhyar Mahmuda

NIM : 2106003061

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 210603061@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

**Pengaruh Pengalaman, Literasi Pasar Modal, dan Sikap Terhadap
Preferensi instrumen Investasi Syariah di Kota Banda Aceh**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

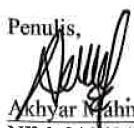
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 07, Agustus 2025

Mengetahui,

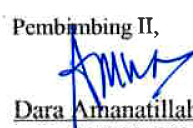
Penulis,


Akhyar Mahmuda
NIM. 210604011

Pembimbing I,


Ana Pitria, S.P., M.Sc
NIP. 1990009052019032019

Pembimbing II,


Dara Amanatillah, M.Sc., Fin
NIP. 1987022220232212041

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil' alamin

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tak terhingga. Berkat pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan penulisan karya ilmiah skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pengalaman, Literasi Pasar Modal, dan Sikap Terhadap Preferensi Instrumen Investasi Syariah di Kota Banda Aceh."** Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran serta menjadi teladan dalam membentuk generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit kendala, tantangan, serta kekeliruan yang dihadapi. Namun berkat bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Ana Fitria, S.E., M.Sc selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry.
3. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., M.E, selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

4. Ana Fitria, S.E., M.Sc dan Dara Amanatillah, M.Sc., Fin, selaku pembimbing I dan II yang telah dengan sabar meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga dalam memberikan arahan, masukan, dan saran yang sangat berarti bagi penulis.
5. Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA dan Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak. selaku penguji I dan penguji II atas waktu, masukan, dan saran dari kedua penguji telah membantu meningkatkan kualitas karya akademik ini dan memberikan perspektif baru yang sangat berharga.
6. Seluruh dosen dan staf akademik FEBI UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama masa studi penulis.
7. Seluruh investor dan masyarakat yang terlibat dalam investasi pasar modal di Kota Banda Aceh, yang dengan sukarela berpartisipasi sebagai responden dalam pengisian kuesioner penelitian ini.
8. Yang teristimewa, kedua orang tua penulis tercinta. Tiada kata yang cukup untuk mengungkapkan rasa terima kasih atas segala cinta, doa, pengorbanan, dan dukungan tiada henti yang telah diberikan. Kalian adalah sumber kekuatan, kebijaksanaan, dan kasih sayang yang tiada habisnya. Setiap pencapaian penulis merupakan buah dari jerih payah dan doa kalian. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan dan keberkahan yang tak terhingga.
9. Sahabat-sahabat terbaik: Willy Bastian, Ahmad Reza, Mhd Zulfahmi, dan Bina Amanda Putra, atas kebersamaan, bantuan, dan semangat yang telah kalian berikan selama proses penulisan ini.
10. Seluruh teman-teman Angkatan 2021 Program Studi Perbankan Syariah, atas doa dan dukungan yang selalu menyemangati penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun

sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, baik bagi penulis sendiri, para pembaca, maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan di bidang keilmuan.

Akhir kata, penulis berharap agar hasil penelitian ini tidak hanya menjadi syarat administratif dalam meraih gelar sarjana, melainkan juga mampu memberikan edukasi dan pemahaman baru yang relevan serta berkontribusi nyata dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan syariah.

Aamiin ya Rabbal ‘Aalamiin

Banda Aceh, 07 Agustus 2025

Penulis,

Akhyar Mahmuda



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

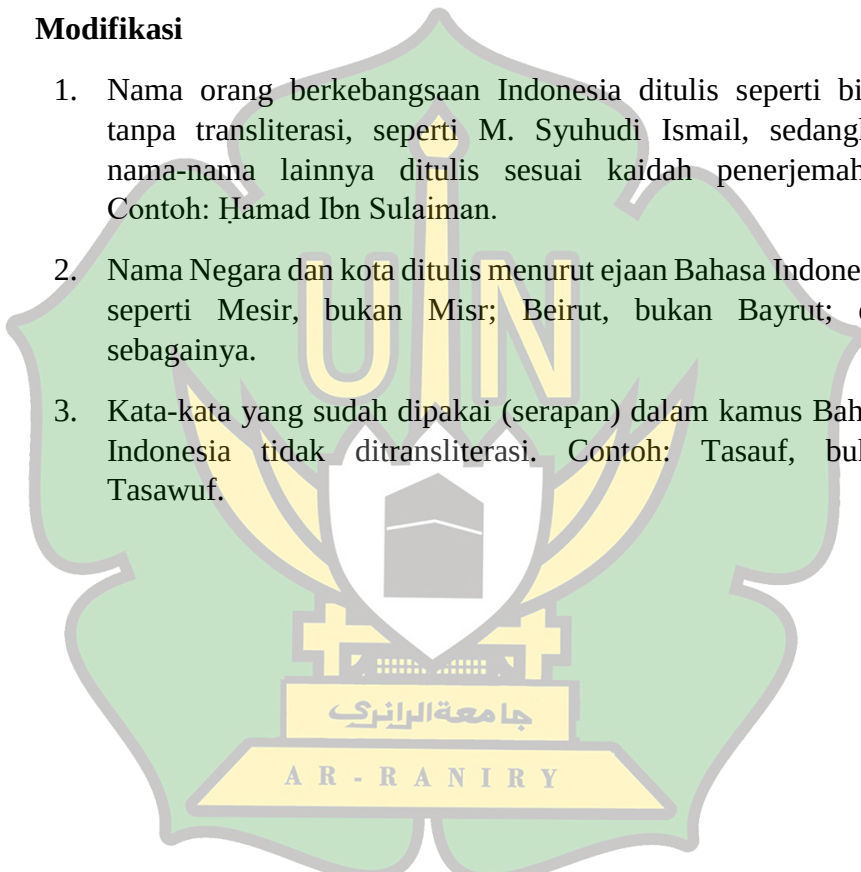
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَة : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Akhyar Mahmuda
NIM : 210603061
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam
/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengalaman, Literasi
Pasar, dan Sikap Terhadap
Preferensi Instrumen Investasi
Syariah di Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Ana Fitria, M.Sc
Pembimbing II : Dara Amanatillah, M.Sc., Fin

Konteks investasi syariah, sikap yang baik tentang prinsip-prinsip syariah dan literasi pasar modal menjadi sangat penting, terutama di Kota Banda Aceh yang memiliki nilai-nilai agama yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman, literasi pasar modal, dan sikap terhadap preferensi instrumen investasi syariah di Kota Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap preferensi instrumen investasi syariah. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,468 menunjukkan bahwa 46,8% dari preferensi instrumen investasi syariah dapat dijelaskan oleh variabel pengalaman, literasi pasar modal, dan sikap, sementara sisanya sebesar 53,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi instrumen investasi syariah, sedangkan literasi pasar modal berpengaruh positif dan signifikan, dan sikap berpengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: *Sikap, Literasi Pasar Modal, Pengalaman, Preferensi, Investasi Syariah.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN TRANLITERASI.....	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR RUMUS.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat secara Teoritis	14
1.4.2 Manfaat secara Praktis	14
1.4.3 Manfaat secara Kebijakan	15
1.5 Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
2.1 Investasi Syariah.....	17
2.1.1 Definisi Investasi Syariah	17
2.1.2 Teori Prefrensi Instrumen	19
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Investasi Syariah...20	
2.1.4 Indikator Preferensi Investasi Syariah	21
2.2 Pengalaman Investasi	24
2.2.1 Definisi Pengalaman Investasi	24

2.2.2 Faktor yang pengaruhi Pengalaman Investasi	25
2.2.3 Indikator Pengalaman Investasi	27
2.2.4 Pengalaman Dalam Persperktif Islam	28
2.3 Literasi Pasar Modal.....	30
2.3.1 Pengertian Literasi Pasar Modal	30
2.3.2 Faktor yang pengaruhi Literasi Pasar Modal	32
2.3.3 Indikator Literasi Pasar Modal.....	33
2.3.4 Literasi Pasar Modal Dalam Persperktif Islam ..	35
2.4 Sikap Investasi.....	37
2.4.1 Pengertian Sikap Investasi	37
2.4.2 Indikator Sikap Investasi	38
2.4.3 Sikap Dalam Persperktif Islam.....	40
2.5 Kajian Penelitian Yang Terdahulu	41
2.6 Keterkaitan Antar Variabel	50
2.6.1 Keterkaitan Antar Variabel Pengalaman.....	50
2.6.2 Keterkait Antar Variabel Literasi Pasar Modal..	50
2.6.3 Keterkaitan Antar Variabel Sikap	51
2.6.4 Keterkaitan Antar Variabel X dan Y	52
2.7 Kerangka Berpikir	54
2.8 Hipotesis Penelitian.....	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
3.1 Jenis Penelitian.....	57
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	57
3.3 Populasi Dan Sampel	58
3.4 Teknik Pengumpulan Data	60
3.5 Definisi dan Operasional Variabel	60
3.5.1 Definisi Variabel	60
3.5.2 Operasional Variabel.....	61
3.6 Analisis Data	63
3.6.1 Uji Validitas	63
3.6.2 Uji Reliabilitas	63
3.7 Uji Asumsi Klasik	63
3.7.1 Uji Normalitas	63
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas	64

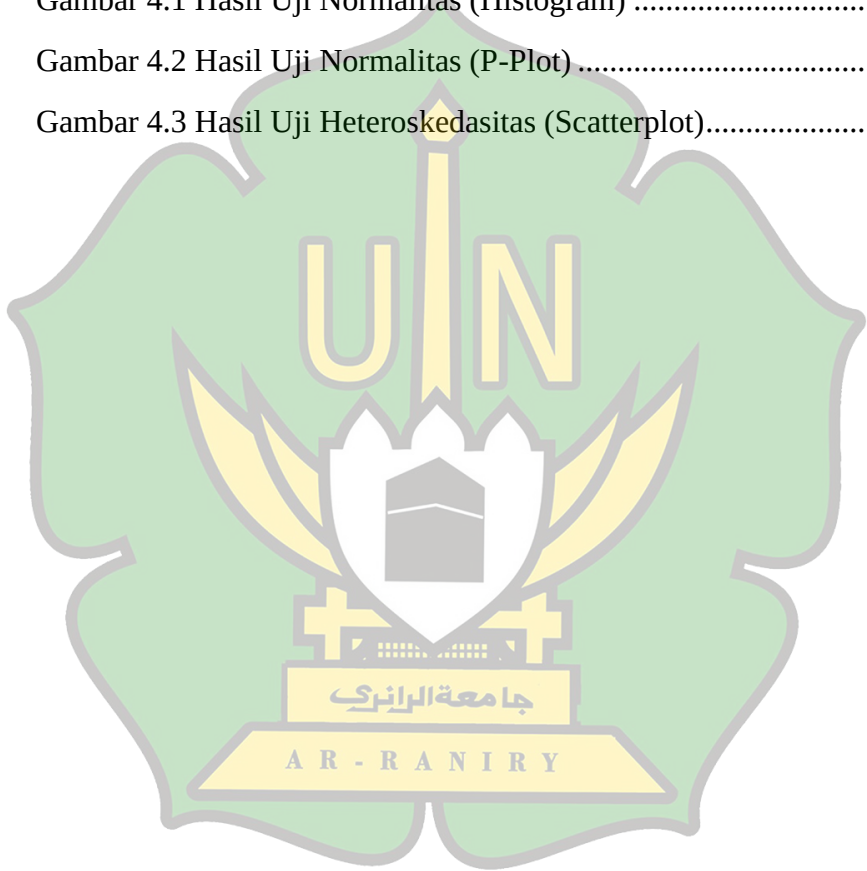
3.7.3 Uji Multikolinearitas	64
3.8 Analisis Data Deskriptif	65
3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda	65
3.9 Pengujian Hipotesis	66
3.9.1 Uji Parsial	66
3.9.2 Uji Simultan	66
3.9.3 Uji Koefesien Determinasi (R^2)	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	68
4.1.1 Profil Kota Banda Aceh	68
4.1.2 Visi dan Misi Kota Banda Aceh	69
4.2 Karakteristik Responden	69
4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden	69
4.3 Hasil Analisis dan Pembahasan	77
4.3.1 Hasil Uji Validitas	77
4.3.2 Hasil Uji Realiabilitas	78
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	79
4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear	84
4.6 Hasil Uji Hipotesis	85
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	88
BAB V PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Perkembangan Saham Syariah.....	4
Tabel 1.2 Perkembangan Reksa Dana Syariah.....	6
Tabel 1.3 Perkembangan Sukuk Melalui Penawaran Umum.....	7
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert	60
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	61
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian	69
Tabel 4.2 Jawaban Responden Terhadap Pengalaman.....	71
Tabel 4.3 Jawaban Responden Terhadap Literasi Pasar Modal	72
Tabel 4.4 Jawaban Responden Terhadap Sikap	73
Tabel 4.5 Jawaban Responden Terhadap Preferensi Investasi	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas	78
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	82
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	84
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan.....	87
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	88

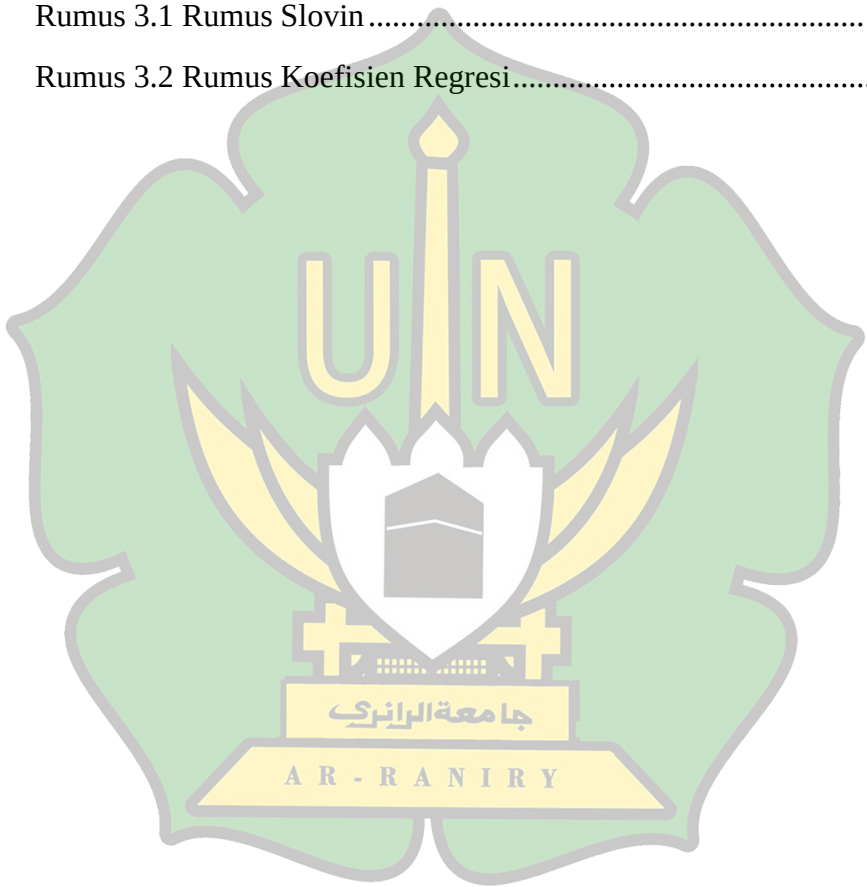
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Penelitian.....	55
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Histogram)	80
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (P-Plot)	81
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas (Scatterplot).....	83



DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3.1 Rumus Slovin.....	59
Rumus 3.2 Rumus Koefisien Regresi.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket/Kuesioner Penelitian	111
Lampiran 2 Jawaban Responden	115
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas.....	125
Lampiran 4 Uji Reliabilitas	128
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	129
Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	133
Lampiran 7 R Tabel.....	134
Lampiran 8 F Tabel	136
Lampiran 9 T Tabel.....	138



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi dalam perspektif Islam sebagai penanaman dana atau penyertaan modal dalam suatu sektor usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik dari segi objek maupun proses kegiatannya (Fazri et al., 2023). Kegiatan investasi atau pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pemilik harta kepada pemilik usaha atau emiten. Tujuannya adalah untuk memperkuat dan memberdayakan pemilik usaha dalam menjalankan bisnisnya, dengan harapan memperoleh manfaat tertentu. Semua ini dilakukan dengan berlandaskan pada prinsip kehalalan dan keadilan (Heradhyaksa, 2022a). Dalam konteks perhitungan pendapatan nasional, investasi diartikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan produksi, yang bertujuan untuk menggantikan atau lebih penting lagi, menambah stok barang modal dalam perekonomian. Barang-barang modal tersebut nantinya akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan, guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Fazri et al., 2023).

Menginvestasikan dana dalam aset riil, seperti tanah, bangunan, mesin, dan emas, serta aset finansial, seperti saham, obligasi, dan deposito, merupakan jenis investasi yang umum dilakukan. Kegiatan investasi ini memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian, yang berasal dari tiga fungsi utama, yaitu: investasi sebagai salah satu komponen pengeluaran agregat, sehingga peningkatan investasi dapat meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional, dan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan, peningkatan barang modal akibat investasi akan memperluas kapasitas produksi dalam perekonomian, dan investasi

juga mendorong perkembangan teknologi, yang mendukung efisiensi dan inovasi dalam berbagai sektor.

Selain itu investasi juga merupakan bagian dari kegiatan muamalah, yang dalam ajaran Islam mengikuti kaidah "hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan, kecuali ada dalil yang mengharamkannya" (Siregar & Khoerudin, 2019). Kaidah ini ditetapkan untuk memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan dengan adil, tanpa ada pihak yang dizalimi, dan agar hak-hak masing-masing terjaga. Oleh karena itu, para investor perlu memahami batasan dan aturan investasi dalam Islam, mencakup objek, tujuan, proses, dan dampak dari investasi tersebut. Meskipun demikian, tidak semua jenis investasi diperbolehkan dalam Islam, terutama dengan maraknya kasus investasi yang mengandung unsur penipuan (seperti investasi bodong) yang sering terjadi di Indonesia (Ummi Kulsum, 2021). Tentu saja, masyarakat menginginkan adanya jaminan keamanan dan kepastian yang jelas saat melakukan investasi. Hal ini terutama berlaku bagi umat Islam, yang lebih mengedepankan prinsip-prinsip syariah dalam setiap keputusan investasi yang mereka ambil (Heradhyaksa, 2022).

Preferensi terhadap instrumen investasi syariah mengacu pada kecenderungan individu atau kelompok untuk berinvestasi dalam produk keuangan yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Hal ini melibatkan pertimbangan etika, moral, dan kepatuhan terhadap hukum Islam dalam memilih instrumen investasi yang halal dan berkelanjutan. Dalam proses pemilihan instrumen investasi syariah, para investor mempertimbangkan aspek etika dan moral, memastikan bahwa investasi yang dilakukan tidak mengandung unsur riba, gharar (ketidakpastian), atau praktik bisnis yang dilarang dalam Islam. Preferensi ini mencerminkan komitmen investor untuk mematuhi hukum Islam, yang menekankan pentingnya investasi yang tidak hanya halal tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat. Lebih dari sekadar mengejar keuntungan finansial, investasi syariah juga berfokus pada dampak positif yang dapat diberikan kepada masyarakat, seperti peningkatan kesejahteraan dan

pengurangan tingkat pengangguran. Arti dari preferensi ini adalah bahwa investor memilih instrumen yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai dan keyakinan agama mereka. Preferensi ini menunjukkan bahwa investor mencari instrumen yang menawarkan fleksibilitas dalam pengelolaan investasi serta keberlanjutan dalam jangka panjang. Selain itu, preferensi ini dapat berubah seiring dengan dinamika pasar dan peningkatan literasi keuangan, di mana masyarakat semakin mengenal dan memahami produk investasi syariah yang tersedia. Generasi muda, khususnya, cenderung lebih terbuka terhadap instrumen investasi syariah yang inovatif dan berbasis teknologi, yang memberikan kemudahan akses serta potensi keuntungan yang lebih tinggi (Prihatiningsih et al., 2025).

Sejak tahun 2017 hingga 31 Desember 2024, Satgas PASTI telah berhasil menghentikan total 12.185 entitas keuangan ilegal. Jumlah tersebut mencakup 1.737 entitas yang terlibat dalam investasi ilegal, 10.197 entitas yang beroperasi sebagai pinjaman daring ilegal atau pinjaman pribadi (Pinpri), serta 251 entitas yang terkait dengan praktik gadaai ilegal. Dengan langkah-langkah ini, Satgas PASTI berkomitmen untuk melindungi masyarakat dari risiko dan kerugian yang ditimbulkan oleh aktivitas keuangan ilegal (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Keinginan untuk memperoleh keuntungan dan memanfaatkan peluang investasi yang ada semakin menarik perhatian banyak orang (Zaida et al., 2023). Dalam konteks ini, Pasar modal menjadi bagian integral dari industri keuangan yang juga menyediakan alternatif berbasis syariah bagi masyarakat. Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, pasar modal syariah di Indonesia bukanlah sistem yang terpisah, melainkan bagian dari sistem pasar modal yang lebih luas dan secara keseluruhan mengakomodasi prinsip-prinsip syariah (IDX, 2024). Keberadaan pasar modal syariah yang terus berkembang saat ini tercermin melalui berbagai instrumen pasar modal syariah yang turut berkontribusi dalam pertumbuhannya. Di antara instrumen tersebut terdapat saham syariah,

reksadana syariah, obligasi syariah dan berbagai instrumen lainnya. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia telah melalui berbagai proses dan tahapan yang signifikan. Saat ini, prospek perkembangan pasar modal syariah sangat menjanjikan, yang tercermin dalam lahirnya berbagai produk dan instrumen investasi syariah (Toha et al., 2020).

Dalam konteks instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015 (IDX, 2025).

Tabel 1.1 menggambarkan adanya peningkatan yang signifikan dalam perkembangan investasi saham syariah selama periode tersebut.

Tabel 1.1
Perkembangan Saham Syariah

Tahun	Jumlah Saham Syariah Dalam Daftar Efek Syariah (DES)	Index Saham Syariah (Rp Milliar)
2021	443	3.984
2022	504	4.786
2023	574	6.146
2024	646	6.825

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, (2025)

Tabel 1.1 mengilustrasikan pertumbuhan jumlah saham syariah yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah (DES) beserta nilai indeks saham syariah selama periode 2021 hingga 2024. Pada

tahun 2021, tercatat sebanyak 443 saham syariah yang terdaftar, kemudian meningkat menjadi 504 saham pada 2022, menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Di tahun 2023, jumlah saham syariah terus bertambah menjadi 574, dan pada 2024 mencapai 646 saham, yang mengindikasikan ekspansi pasar saham syariah yang berkelanjutan. Sementara itu, nilai indeks saham syariah juga menunjukkan peningkatan signifikan dari Rp 3.984 miliar pada 2021 menjadi Rp 4.786 miliar pada 2022. Tren kenaikan ini berlanjut hingga mencapai Rp 6.146 miliar pada 2023 dan Rp 6.825 miliar pada 2024. Kenaikan nilai indeks ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan dan minat investor terhadap instrumen investasi berbasis prinsip syariah, serta mengindikasikan perkembangan yang solid pada sektor pasar modal syariah. Secara keseluruhan, data ini menegaskan bahwa pasar saham syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang konsisten dan memberikan kontribusi penting terhadap penguatan ekonomi syariah nasional.

Selain itu, reksa dana syariah juga merupakan salah satu jenis reksa dana yang diinvestasikan pada saham dan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No.20/DSN-MUI/IV/2001, reksa dana syariah diakui sebagai reksa dana yang operasionalnya berlandaskan pada ketentuan dan prinsip syariah Islam. Ini mencakup akad yang terjalin antara investor dan manajer investasi (yang bertindak sebagai perwakilan investor), serta hubungan antara manajer investasi dan pihak yang menerima dana investasi. Reksa dana syariah menawarkan pilihan investasi yang menarik bagi individu yang ingin berinvestasi dengan cara yang sejalan dengan nilai-nilai syariah. Dalam pengelolaannya, reksa dana syariah tidak hanya memprioritaskan potensi keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek etika dan tanggung jawab sosial. Ini berarti bahwa investasi yang dilakukan harus bebas dari sektor-sektor yang dianggap haram, seperti alkohol, perjudian, dan riba. Reksa dana syariah memberikan diversifikasi yang lebih baik bagi para investor, karena dana yang terkumpul akan dialokasikan ke berbagai

instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan cara ini, risiko investasi dapat diminimalkan, dan investor berpeluang untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih stabil. keberadaan reksa dana syariah juga mencerminkan pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia, yang semakin diminati oleh masyarakat. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, reksa dana syariah diharapkan dapat menjadi salah satu pilar dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif (Lestari et al, 2021).

Tabel 1.2
Perkembangan Reksa Dana Syariah

Periode	Jumlah Reksa Dana	NAB Reksa Dana Syariah (Rp Triliun)
Tahun 2020	289	74,37
Tahun 2021	289	44,00
Tahun 2022	274	40,61
Tahun 2023	273	42,78
Tahun 2024	245	50,55

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, (2025)

Pada Tabel 1.2 Tabel menyajikan perkembangan reksa dana syariah dari tahun 2020 hingga 2024, dengan fokus pada jumlah reksa dana dalam miliar dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah. Pada tahun 2020, jumlah reksa dana syariah tercatat sebesar 289 miliar dengan NAB mencapai Rp 74,37. Namun, pada tahun 2021, meskipun jumlah reksa dana tetap di angka 289 miliar, NAB mengalami penurunan yang signifikan menjadi Rp 44,00. Penurunan ini berlanjut pada tahun 2022, di mana jumlah reksa dana menurun menjadi 274 miliar dan NAB turun lebih lanjut menjadi Rp 40,61. Pada tahun 2023, jumlah reksa dana kembali sedikit menurun menjadi 273 miliar, tetapi NAB mengalami peningkatan kecil menjadi Rp 42,78. Puncak pertumbuhan terjadi pada tahun 2024, di mana jumlah reksa dana syariah melonjak drastis menjadi 1.245 miliar, sementara NAB juga meningkat menjadi Rp 50,55. Kenaikan yang signifikan pada tahun 2024 menunjukkan adanya pemulihan

dan pertumbuhan yang kuat dalam sektor reksa dana syariah, mencerminkan meningkatnya minat investor terhadap instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan dinamika yang menarik dalam perkembangan reksa dana syariah di Indonesia, dengan fluktuasi yang mencerminkan tantangan dan peluang yang ada di pasar investasi syariah.

Adapun, Obligasi syariah atau sukuk adalah instrumen investasi yang telah banyak dikenal dan digunakan di berbagai kalangan dalam dunia keuangan (Kadir, 2021). Menurut Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13, sukuk adalah instrumen keuangan syariah yang berbentuk sertifikat atau bukti kepemilikan yang memiliki nilai yang setara. Sukuk mewakili bagian yang tidak terpisahkan dari aset berwujud, nilai dari aset berwujud, jasa, proyek tertentu, serta kegiatan investasi yang telah ditentukan sebelumnya (Toha et al., 2020).

Tabel 1.3
Perkembangan Sukuk Korporasi Melalui Penawaran Umum

Tahun	Akumulasi Penerbitan Sukuk	Jumlah	Nilai Akumulasi Penerbitan (Rp Triliun)
2020	274		55,15
2021	327		66,45
2022	403		84,97
2023	457		99,96
2024	523		121, 16

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, (2025)

Berdasarkan Tabel 1.3 menggambarkan perkembangan sukuk korporasi melalui penawaran umum dari tahun 2020 hingga 2024, menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2020, terdapat 274 penerbitan sukuk dengan total nilai mencapai Rp 55,15 triliun. Angka ini meningkat menjadi 327 sukuk (Rp 66,45 triliun) pada tahun 2021, dan 403 sukuk (Rp 84,97 triliun) pada tahun 2022. Pada tahun 2023, jumlah penerbitan mencapai 457 dengan nilai

akumulasi hampir menyentuh Rp 100 triliun. Proyeksi untuk tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah penerbitan akan meningkat menjadi 523, dengan nilai akumulasi diperkirakan mencapai Rp 121,16 triliun. Secara keseluruhan, dari data yang disajikan mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap sukuk sebagai instrumen pembiayaan yang efektif dan menarik dibandingkan dengan saham syariah dan reksadana syariah di Indonesia.

Preferensi instrumen ini tidak terlepas dari interaksi yang kompleks antara faktor ketiga tersebut. Pengalaman investasi berfungsi sebagai elemen praktis yang memberikan wawasan mendalam mengenai keuntungan, risiko, dan mekanisme operasional instrumen syariah. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang investor, semakin besar pula kepercayaan dan ketertarikan mereka terhadap produk-produk syariah. Namun, pengalaman investasi tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan literasi pasar modal yang memadai, khususnya literasi keuangan syariah. Literasi ini mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah, cara kerja investasi, serta peraturan yang mengatur pasar modal syariah. Rendahnya tingkat literasi sering kali menjadi penghalang utama dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat, karena kurangnya pengetahuan dapat menimbulkan ketakutan dan keraguan yang merugikan terhadap instrumen syariah. Di sisi lain, sikap atau persepsi individu, yang dipengaruhi oleh nilai-nilai agama, pengalaman pribadi, dan informasi yang diterima dari lingkungan sosial, sangat berpengaruh terhadap preferensi instrumen syariah. Sikap positif terhadap prinsip-prinsip syariah dan keyakinan akan kehalalan produk dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi, sedangkan sikap skeptis atau kurang percaya dapat mengurangi kecenderungan untuk berinvestasi. Di Kota Banda Aceh, yang dikenal dengan kultur dan nilai-nilai agama yang kuat, literasi keuangan syariah menjadi sangat penting sebagai dasar untuk membentuk sikap dan pengalaman yang mendukung preferensi terhadap instrumen syariah (Fadhillah, 2022).

Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu pengalaman investasi merupakan salah satu faktor hal yang paling penting dalam menunjang keputusan investasi yang akan dilakukan oleh investor. Hal ini dapat diasumsikan sejak pengalaman investasi berjalan sebanding dengan kualitas keputusan investasi yang diambilnya (Baihaqqi & Idhofi, 2022). Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuliani & Nurwulandari (2023), ditemukan bahwa meskipun pengalaman dalam berinvestasi dapat mempengaruhi keputusan investasi, pengaruh tersebut tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman negative tidak selalu berkontribusi pada peningkatan kualitas dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengalaman investasi juga merujuk pada sejauh mana seorang investor telah terlibat dalam berbagai bentuk investasi, terutama dalam produk keuangan. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang investor, semakin baik pula keputusan investasinya, karena pengalaman tersebut memungkinkan investor untuk lebih memahami tingkat pengembalian dan risiko yang ingin dicapai. Dalam memilih jenis investasi, investor yang berpengalaman akan cenderung lebih berhati-hati, termasuk dalam menentukan besaran dana yang akan dialokasikan. Seorang investor dengan pengalaman yang luas biasanya memiliki keahlian lebih dalam berinvestasi, serta dalam pemilihan portofolio yang memiliki tantangan lebih besar. Hal ini karena pengalaman yang dimiliki membantu investor menghadapi masalah atau kendala dalam berinvestasi, sehingga ia dapat menemukan solusi yang tepat dan efektif (Luthan & Fanny, 2023). Tingkat literasi masyarakat Indonesia tentang produk dan layanan jasa keuangan yang berhubungan dengan instrumen investasi keuangan syariah masih tergolong rendah. Hanya sekitar 9,8% dari populasi yang memiliki pengetahuan tentang saham syariah, sementara pemahaman mengenai reksa dana mencapai 7,9%, dan hanya 4,0% yang memahami obligasi di pasar modal (Hidayah Nur, 2021).

Salah satu penyebab rendahnya pemahaman atau literasi keuangan, hal ini sejalan dengan hasil survei Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya mencapai 65,43%. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan tingkat inklusi keuangan yang mencapai 75,02%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun banyak masyarakat yang berinvestasi, mereka sering kali tidak memahami risiko yang terkait, sehingga menjadi sasaran empuk bagi pelaku investasi bodong yang mencari keuntungan (Kemenkeu, 2025).

Selain faktor literasi pasar modal dan pengalaman keuangan (*financial experience*), faktor yang tidak kalah penting dalam memperkuat pengaruh literasi dan pengalaman keuangan adalah faktor *self control*. *Self-control* adalah tenaga kontrol atas diri, oleh dirinya sendiri. *Self control* terjadi ketika seseorang atau organisme mencoba untuk mengubah cara bagaimana seharusnya individu tersebut berpikir, merasa, atau berperilaku (Pritazahara & Untung, 2015).

Sikap mengacu pada perilaku yang hendak dilakukan oleh individu dengan melandaskan pada penilaian akan suatu hal yang dianggap mampu memberikan keuntungan atau justru sebaliknya. Dalam menentukan suatu keputusan baik itu menerima atau menolak investasi, setiap individu pada umumnya akan melakukan penilaian yang melibatkan emosi, afeksi, dan kognisi. Apabila seorang individu memiliki penilaian positif terhadap investasi khususnya di pasar modal syariah, maka hal tersebut akan semakin meningkatkan ketertarikannya dalam berinvestasi di lembaga keuangan ini. Berkaitan dengan hal ini, sikap individu terhadap investasi secara tidak langsung akan memberikan pengaruh bagi dirinya dalam menentukan pilihan investasi dengan mempertimbangkan berbagai risiko yang ada, sikap dapat mempengaruhi minat yang pada akhirnya mampu memberikan implikasi terhadap niat seseorang dalam memulai suatu investasi (Zaida, et al, 2023).

Menurut penelitian oleh Rahman (2021), sikap positif terhadap investasi syariah dapat meningkatkan preferensi masyarakat untuk berinvestasi dalam instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan sikap yang baik terhadap investasi syariah dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pasar modal syariah. Islam mengatur setiap aspek kehidupan individu, baik dalam bermuamalah maupun bertransaksi. Selain tersedianya informasi tentang keuangan syariah, produk, dan jasa investasi syariah yang bebas dari prinsip riba, gharar, dan maisir, hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor, terutama investor muslim. Seorang investor muslim yang sebelumnya berinvestasi dalam instrumen investasi konvensional akan lebih cenderung beralih ke instrumen investasi syariah, karena mereka yang taat beragama berupaya untuk menjalankan setiap aktivitas muamalah sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks ini, religiusitas seorang individu berperan besar dalam mempengaruhi pilihan investasi yang diambil. Dengan kata lain, nilai-nilai agama seseorang akan mempengaruhi perilaku mereka, termasuk dalam keputusan dan tindakan investasi keuangan (Alfianto, 2019).

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari dengan baik. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi karena semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik juga. Munculnya perilaku keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Yundari & Artati, 2021).

Preferensi pada setiap individu terkait investasi seringkali didasarkan pada intuisi dan perasaan semata sehingga keputusan yang diambil menjadi tidak rasional karena terjadi bias dalam proses pengambilannya. Adanya bias dalam perilaku individu pada

umumnya dipengaruhi oleh faktor internal dimana salah satunya adalah sikap yang mendasari keputusan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian ini, hal yang perlu diperhatikan adalah masyarakat di Kota Banda Aceh, khususnya generasi muda, yang diperkirakan akan menjadi pemain utama dalam perekonomian dan pasar modal. Generasi milenial dan generasi Z di Kota Banda Aceh memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan, terutama karena kota ini merupakan pusat pendidikan yang menawarkan berbagai peluang. Dengan akses pendidikan yang baik, generasi muda dapat meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman mereka tentang investasi, termasuk investasi syariah. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program-program edukasi yang dapat memfasilitasi pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berinvestasi, sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitria et al., (2021) menunjukkan bahwa perhatian investor mahasiswa terhadap saham syariah dipengaruhi oleh persepsi return dan literasi keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi sebesar 29% terhadap minat investasi mahasiswa, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan dan sosialisasi mengenai investasi di pasar modal syariah untuk meningkatkan perhatian mahasiswa dalam berinvestasi.

Selain itu, penelitian oleh Amanatillah, (2021) menyoroti potensi pengembangan pasar modal syariah di Aceh melalui penerapan Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan qanun tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi dan keuangan syariah, termasuk pasar modal syariah, di Aceh. Dengan literasi yang masif dan sosialisasi kepada masyarakat, diharapkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pasar modal syariah akan meningkat, sehingga jumlah investor di Aceh juga akan bertambah.

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **‘Pengaruh Pengalaman, Literasi Pasar Modal, dan Sikap Terhadap Preferensi Instrumen Investasi Syariah di Kota Banda Aceh.’** Pemilihan judul ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi masyarakat di daerah yang memiliki nilai-nilai syariah yang kuat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan instrumen investasi syariah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berinvestasi secara syariah di Kota Banda Aceh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas yang telah di bahas, rumusan masalahnya adalah.

1. Apakah pengalaman berinvestasi berpengaruh terhadap preferensi instrumen investasi syariah?
2. Apakah literasi pasar modal berpengaruh terhadap preferensi instrumen investasi syariah?
3. Apakah sikap berpengaruh terhadap preferensi instrumen investasi syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh simultan antara pengalaman investasi, literasi pasar modal, dan sikap terhadap preferensi instrumen investasi syariah di Kota Banda Aceh

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman berinvestasi individu terhadap preferensi instrumen investasi syariah.
2. Untuk mengetahui literasi pasar modal berpengaruh terhadap preferensi instrumen investasi syariah.
3. Untuk mengetahui hubungan sikap dalam berinvestasi terhadap preferensi instrumen investasi syariah.

4. Untuk mengetahui interaksi antara pengalaman investasi, literasi pasar modal, dan sikap dalam mempengaruhi preferensi instrumen investasi syariah.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan Literatur: Penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada tentang investasi syariah dengan memberikan wawasan baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan instrumen investasi.
- b. Model Teoritis: Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan model teoritis yang menjelaskan hubungan antara pengalaman, pengetahuan, sikap, dan pemilihan instrumen investasi syariah.
- c. Kontribusi pada Teori Perilaku Keuangan: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori perilaku keuangan dengan menjelaskan bagaimana faktor psikologis dan pengalaman mempengaruhi keputusan investasi.

1.3.2 Manfaat Praktis

- a. Panduan bagi Investor: Hasil penelitian dapat memberikan panduan bagi individu yang ingin berinvestasi dalam instrumen investasi syariah, membantu mereka memahami pentingnya pengetahuan dan pengalaman.
- b. Peningkatan Kesadaran: Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang investasi syariah dan pentingnya memahami prinsip-prinsipnya sebelum melakukan investasi.
- c. Strategi Pemasaran: Lembaga keuangan syariah dapat menggunakan temuan penelitian untuk merancang

strategi pemasaran yang lebih efektif, dengan menekankan pentingnya edukasi dan pengalaman dalam investasi syariah.

1.3.3 Manfaat Kebijakan

- a. Rekomendasi Kebijakan Edukasi: Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada pembuat kebijakan untuk mengembangkan program edukasi dan pelatihan tentang investasi syariah bagi masyarakat.
- b. Pengembangan Regulasi: Hasil penelitian dapat digunakan untuk mendukung pengembangan regulasi yang mendorong transparansi dan edukasi dalam investasi syariah, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- c. Dukungan untuk Lembaga Keuangan: Kebijakan yang mendukung lembaga keuangan syariah dalam menyediakan informasi dan edukasi kepada calon investor dapat diusulkan berdasarkan temuan penelitian ini.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian seperti teori pengalaman terhadap preferensi instrumen investasi syariah, literasi pasar modal dan sikap terhadap preferensi instrumen investasi syariah. Selain itu juga mencakup penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan termasuk jenis dan pendekatan pada penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi

operasional variable,serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN bab ini menjelaskan hasil penelitian berdasarkan data yang didapatkan, uji validitas dan realibilitas,analisis regresi,serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang berkaitan dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB V : PENUTUP bab ini memaparkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi manajerial,keterbatasan penelitian,serta saran untuk penelitian selanjutnya.

